

RSU MHAT KERINCI MEMPRIHATINKAN, PEMDA DAN PEMKOT DIMINTA TURUN TANGAN

Jum'at, 30 Agustus 2019 - Korinna Al Emira

JAMBIUPDATE.CO, KERINCI - Kisruh sistem pelayanan di Rumah Sakit Umum MHAT Kerinci, tak ada henti - hentinya. Setelah muncul kasus tak ada tersedianya benang jahitan di RSU, kali ini timbul persoalan ketersediaan obat di RSU MHAT Kerinci yang dalam kondisi sangat memprihatinkan.

Hal tersebut diketahui, setelah Ombudsman perwakilan Jambi turun ke RSU MHAT Kerinci berdasarkan laporan masyarakat selama ini.

Kepala Ombudsman RI Perwakilan Jambi, Dr Jafar Ahmad, dikonfirmasi mengatakan bahwa sejak kasus benang jahitan di RSU MHAT Kerinci, Ombudsman dihubungi banyak warga terkait laporan tersebut, akhirnya mereka turun ke RSU.

Berdasarkan hasil koordinasi dengan RSU, Ombudsman memastikan kondisi RSU saat ini sangat memprihatinkan. Hal tersebut disebabkan, ketersediaan obat di RSU MHAT Kerinci saat ini, hanya 30 persen. "Ini jauh dibawah standar, artinya 70 persen obat terpaksa harus ditebus diluar. Jadi masuk akal, kalau benang dan obat-obat banyak beli diluar, karna kondisi ril seperti itu," tegas Jafar.